

RENCANA STRATEGIS 2021 - 2025

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG**



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Strategi (Renstra) Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang ini dapat diselesaikan. Fakultas Adab dan Humaniora sebagai institusi yang bertugas untuk meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi perlu adaptif terhadap dinamika lingkungan. Untuk menyikapi hal tersebut, Fakultas Adab dan Humaniora merumuskan Renstra.

Renstra Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang 2021-2025 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja dan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL) Fakultas Adab dan Humaniora. Dengan adanya renstra, perencanaan kerja dan perencanaan anggaran Fakultas Adab dan Humaniora (4) empat tahun mendatang akan lebih terarah dan pencapaian sasaran lebih efisien, baik dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasi anggaran.

Renstra menjadi dasar bagi pelaksanaan kegiatan tridarma Fakultas Adab dan Humaniora. Kegiatan dengan *output* yang mendukung program Rektor selalu menjadi prioritas. Selain itu, kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab atau tugas pokok dan fungsi unit kerja dapat terukur. Untuk hal-hal yang bersifat insidental akan tetap dipertimbangkan sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaan.

Disadari bahwa keberhasilan pelaksanaan tridarma Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang juga berkat dukungan semua unit kerja dan masyarakat termasuk *stakeholders*. Sehubungan dengan itu, terima kasih yang tulus disampaikan kepada semua pihak atas kerja keras dan sinergisitas dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang tertuang dalam Renstra Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Padang,

Dekan,

Nelmawarni

NIP. 197106151997032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN	4
1.1. Latar Belakang	5
1.2. Landasan Hukum dan Filosofis	6
II. KONDISI OBYEKTIF	
2.1. Kondisi Eksternal	7
2.2. Kondisi Internal	9
III. VISI DAN MISI	
3.1. Visi	15
3.2. Misi	15
3.3. Tujuan Strategis	15
IV. KEBIJAKAN UMUM DAN STRATEGI PENGEMBANGAN	
4.1. Kebijakan Umum	17
4.2. Strategi Pengembangan	18
V. PROGRAM DAN SASARAN	21
VI. PENUTUP	24

I. PENDAHULUAN

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Periode 2021-2025 merupakan pedoman Organisasi Fakultas Adab dan Humaniora yang menjadi rujukan pimpinan dalam pelaksanaan kepemimpinan di Fakultas. Renstra merupakan gambaran ideal yang ingin dicapai bersama dalam waktu empat tahun ke depan. Pedoman ini sangat penting artinya karena berisi strategi-strategi serta indikator pencapaian sebuah keberhasilan Fakultas.

Rensta Fakultas Adab dan Humaniora disusun berlandaskan tiga dasar:

- a. Sejarah dan cita-cita awal pendirian Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang;
- b. Kondisi obyektif internal dan eksternal Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang;
- c. Visi, misi, dan program Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang pada periode kepemimpinan berjalan

Menjadikan tiga hal di atas sebagai premis bertujuan agar visi, misi, dan program yang ada di dalam renstra menemukan munasabahnya dengan masa lalu Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, relevan dengan realitas dan problematika yang sedang dihadapi, dan menyatu dengan gerak langkah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang sebagai institusi induk.

Renstra Fakultas Adab dan Humaniora mengacu pada Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang 2021-2025. Renstra Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dipastikan mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang 2021-2037 untuk menuju perguruan tinggi keislaman yang sehat dan unggul. Dalam RIP tersebut dinyatakan bahwa pada tahun 2037, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang telah mampu mencapai tahapan daya saing kompetitif, dan daya saing komparatif melalui kontribusi dan desiminasi ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kemanusiaan. Namun, untuk mewujudkan cita-cita tersebut,

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang telah membaginya menjadi 5 (lima) tahapan pencapaian. Tahapan I dirumuskan pada Renstra 2017-2021, yaitu konsolidasi dan penguatan (internalisasi). Tahapan II (Renstra 2021-2025) masih dalam tahapan penguatan kelembagaan (internalisasi), namun difokuskan pada pengembangan dan pembangunan. Tahapan III (Renstra 2025-2030), Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang diprediksikan sudah mampu berkompetisi dengan mengedepankan keistimewaan yang dimilikinya (eksternalisasi). Begitu juga pada tahapan IV (Renstra 2030-2035), Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang mendorong terwujudnya perguruan tinggi yang menorehkan prestasi yang terbaik dan kompetitif.

1. 1. Latar Belakang

Dilihat dari perspektif sejarah pendiriannya pada tanggal 29 November 1966, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang digagas oleh tokoh-tokoh masyarakat Minangkabau, (alim ulama, ninik mamak, cerdik pandai, pemerintah daerah, pengusaha, dan komponen masyarakat lainnya) dengan tujuan untuk mempertahankan dan mengembangkan Minangkabau sebagai gudang ulama dan kiblat keilmuan Islam di tanah air. Semangat dan cita-cita awal pendirian Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang menjadi inspirasi, motivasi, dan pedoman pula bagi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang selalu berupaya dari waktu ke waktu agar menjadi fakultas yang unggul dalam bidang ilmu-ilmu adab dan humaniora.

Renstra Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang merupakan rujukan bagi pengembangan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dalam empat tahun ke depan (2021-2025). Sejarah pendirian, perkembangan dan kemajuan, serta kondisi internal dan eksternal dijadikan sebagai titik tolak melakukan perubahan-perubahan yang terarah dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Agama Islam. Hal ini dilakukan untuk merespon perubahan yang dihadapi demi

kemajuan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat.

Sangat disadari bahwa kenyataan yang ada masih jauh dari harapan dan cita-cita. Oleh karena itu, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dituntut untuk selalu memperkuat dan berbenah diri secara berkelanjutan yang tersusun dalam suatu rencana periodik yang bersifat strategis. Visi dan misi ini berpijak dari pemahaman dan penilaian yang tepat terhadap berbagai kekuatan (*strengths*), kesadaran dan kearifan terhadap berbagai kelemahan dan keterbatasan (*weaknesses*), kecerdasan dan keuletan dalam menyasati dan menggunakan berbagai peluang (*opportunities*), dan ketangguhan dan kegigihan menghadapi berbagai tantangan (*threats*).

Renstra Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang 2021-2025 merupakan pedoman yang berisikan berbagai, kebijakan dan langkah kerja strategis dalam rangka mencapai tujuan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang ke depan, dengan batasan waktu dan fase yang ditentukan. Berbagai kebijakan tersebut selanjutnya perlu diformulasikan dalam desain perencanaan berkelanjutan melalui tahapan-tahapan dalam bentuk program kegiatan, serta ukuran keberhasilan dan kegagalan yang disusun setelah melakukan diagnosis terhadap lingkungan internal dan eksternal, perumusan rencana, dan pembuatan dokumen rencana.

1. 2. Landasan Hukum dan Filosofis

Renstra Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang 2021-2025 disusun dengan memperhatikan nilai-nilai agama, adat, cita-cita, serta sejarah berdirinya dan berlandaskan kepada peraturan perundangan-undangan yang berlaku antara lain sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Dasar 1945, hasil amandemen ke-4, pasal 31 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;

- d. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- e. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah;
- f. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007, tentang Pendidikan Agama dan pendidikan Keagamaan;
- j. Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- k. Keputusan Menteri Agama Nomor 392 tahun 1993, tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang;
- l. Statuta Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Tahun 2017.

II. KONDISI OBYEKTIF

2.1. Kondisi Eksternal

Fakultas Adab dan Humaniora merupakan core bisnisnya Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, sesuai namanya yang terdiri dari kata “Adab” dan “Humaniora” yang bermakna budaya dan kemanusiaan. Fakultas ini memainkan peran penting dan strategis dimana keilmuan yang dikaji menduduki status keilmuan yang paling mendasar dan fundamental. Peran penting yang dimainkannya ini perlu mendapat perhatian yang serius dalam menghadapi perubahan zaman yang semakin cepat dan seringkali meninggalkan konsep-konsep keilmuan lama, sehingga keuniversalan Islam tidak hanya pada konsep keilmuan normatif tetapi mampu dikontekstualisasikan, diformulasikan dan ditransformasikan dengan kondisi kekinian.

Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang pernah meraih kejayaannya dan sangat diminati pada era tahun 80-an. Ketika itu, banyak lahir pemikir-pemikir besar dari Fakultas Adab dan Humaniora yang berperan penting dalam perkembangan dan kemajuan bangsa. Saat ini, di tengah perkembangan masyarakat global, dengan permasalahan bangsa, Negara, masyarakat, bahkan dunia yang semakin kompleks, pemikiran-pemikiran agama semakin dibutuhkan dengan wajah barunya sebagai pedoman dan solusi. Tetapi Kondisi saat ini pamor pemikiran para cendekia lulusan Fakultas Adab dan

Humaniora semakin hari mulai meredup dan tidak terdengar. Ini tantangan besar bagi warga civitas akademika Fakultas Adab dan Humaniora untuk berjuang keras agar karya-karya akademiknya bisa berkibar dan dimanfaatkan lagi.

Kenyataan sosial, politik, budaya, dan ekonomi masyarakat menghendaki keberadaan dan peran yang lebih nyata dari warga Fakultas Adab dan Humaniora. Perubahan sosial budaya memerlukan perhatian serius, pengarahan, dan rekayasa sosial. Penelitian dan diskusi mendalam diperlukan untuk merumuskan sikap yang tepat dalam menghadapi transformasi sosial budaya di tengah masyarakat. Perubahan sosial budaya menuntut pengembangan bentuk-bentuk baru yang kreatif dan inovatif dalam pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu, penyakit psikologis dan problematika kehidupan masyarakat semakin kentara yang terlihat dari memudarnya nilai-nilai luhur, lemahnya kepribadian, rendahnya nasionalisme,rendahnya etika kehidupan bermasyarakat dan bernegara, berkembangnya aliran sesat, paham individualisme, materialisme, hedonisme, pragmatisme, dan sekularisme. Kondisi ini menjadi tantangan bagi eksistensi, peran, dan pengembangan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Peran strategis Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang ke depan adalah pembinaan sumber daya manusia Islami yang memiliki kemampuan memahami dengan baik ilmu-ilmu tentang dasar-dasar ke-Islaman dan memanfaatkannya untuk peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Fakultas Adab dan Humaniora harus hadir dan dibutuhkan ketika terjadi problem sosial keagamaan di tengah masyarakat. Tokoh-tokoh Fakultas Adab dan Humaniora berperan nyata dan memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang menjadi kompetensi spesifik civitas akademika, seperti aliran, pemahaman, dan penafsiran keagamaan; praktek keberagamaan; kerukunan ummat beragama; konflik sosial bernuansa SARA; keresahan sosial; problematika psikologis, dan sebagainya.

2.2. Kondisi Internal

Kondisi internal Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang saat ini:

a. Sumber Daya Manusia

Pada saat ini, Fakultas Adab dan Humaniora memiliki 69 orang dosen Tetap dan 13 orang tenaga teknis administratif (di luar dosen luar biasa dan tenaga honorer). Dari jumlah 69 orang dosen tersebut, tamatan S.2 sebanyak 44 orang, tamatan S.3 sebanyak 25 orang. 4 orang di antara doktor tersebut sudah menyanggah gelar Guru Besar. Sementara itu, terdapat pula 14 orang dosen yang sedang mengikuti/menyelesaikan S.3.

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora sebahagian besar sudah sangat produktif terbukti dengan banyaknya dosen yang berkiprah di tengah masyarakat sebagai Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Ketua Organisasi Sosial dan kemasyarakatan. Dosen Fakultas Adab dan Humaniora juga banyak yang mampu mengikuti Konferensi Internasional dan tulisan-tulisannya juga sudah diterima di jurnal terakreditasi. Meskipun secara tingkat pendidikan sudah cukup memadai, dan sebahagian sudah banyak berkiprah namun masih terdapat berbagai kelemahan, seperti rendahnya budaya ilmiah dan produktifitas karya, lemahnya penguasaan bahasa asing (Arab dan Inggris) secara aktif, dan lainnya. Selain itu kualifikasi sumber daya manusia yang ada belum semuanya relevan dengan kebutuhan peningkatan mutu pelayanan akademis dan administratif. Kondisi ini diatasi dengan berbagai program peningkatan budaya ilmiah dan kegiatan ilmiah, seperti diskusi, seminar, pelatihan penelitian, pelatihan bahasa, TOEFL, TOAFL, termasuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dan lain sebagainya.

Sedangkan kondisi tenaga kependidikan di Fakultas Adab dan Humaniora dari segi rasio jumlah mahasiswa dan ketersediaan tenaga kependidikan sudah memenuhi persyaratan. Kondisi ril kompetensi tenaga kependidikan sangat perlu ditingkatkan, membangun semangat untuk terus memperbaiki diri dan disiplin dalam meningkatkan kinerja dan membangun kultur yang sehat di tempat kerja

sehingga menciptakan situasi yang kondusif adalah PR yang tidak bisa ditawar lagi.

Dari segi kuantitas, sumber daya dosen dirasa masih kurang dibanding dengan beban kerja yang ada. Kenyataan ini diikuti pula oleh kurangnya anggaran, sarana, dan teknologi yang memadai sehingga sulit untuk menghasilkan kinerja yang maksimal. Oleh sebab itu, peningkatan kuantitas sumber daya manusia, sarana, dan teknologi kerja merupakan hal yang sangat mendesak dikembangkan.

b. Sarana dan Teknologi Pendidikan

Pada saat ini, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang memiliki sarana dan teknologi pendidikan sebagai berikut:

1) Gedung Kuliah

Gedung kuliah untuk 4 Program Studi sebanyak 12 lokal permanen ukuran 6x5 m, dan 5 lokal sementara ukuran 3x5 m. Total luas ruang kuliah adalah 435 m². Kondisi ini belum cukup. Standar ideal lokal kuliah adalah 1.5 m²/mahasiswa. Dengan jumlah mahasiswa tahun ini yang berjumlah 1012 orang, maka luas lokal kuliah ideal yang harus dimiliki Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang adalah $670 \times 1.5 \text{ m}^2 = 1.498 \text{ m}^2$. Dengan demikian, ketersediaan lokal baru mencapai sekitar 37% dari kebutuhan ideal.

2) Gedung dan Koleksi Perpustakaan

Di samping Perpustakaan Universitas Imam Bonjol, Fakultas Adab dan Humaniora juga memiliki perpustakaan dengan luas 36 m², koleksi buku 293 judul dan jumlah eksemplar 508 buku, dengan jumlah pengunjung rata-rata 48 orang/hari. Kondisi perpustakaan dengan segala sarana dan prasarana jauh dari ideal. Koleksi buku yang tersedia masih jauh dari kebutuhan. Oleh

sebab itu perlu secara terus menerus setiap tahun melakukan pengadaan buku dan bahan keputakaan lainnya. Sampai saat ini, perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora belum dioperasikan secara otomasi dan belum memiliki perpustakaan digital.

3) **Komputer dan Sarana Teknologi**

Komputer diperlukan untuk mengumpulkan, mengolah, menyiapkan, menyajikan, menyimpan data informasi serta memberi layanan untuk program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Namun komputer belum berfungsi secara maksimal di Fakultas Adab dan Humaniora karena keterbatasan SDM, sarana dan teknologi. Oleh sebab itu perlu diadakan program kegiatan pelatihan komputer untuk mahasiswa, dosen, dan pegawai, sehingga mahasiswa dapat belajar melalui sistem teknologi informasi internet dan mengoperasikan komputer untuk tugas-tugas belajar dan bekal memasuki lapangan kerja.

4) **Laboratorium**

Laboratorium merupakan sarana mempraktekan ilmu yang diperoleh dalam bentuk teori. Kondisi laboratorium Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang masih sangat terbatas, baik gedung maupun sarana laboratoriumnya. Labor yang tersedia 4 ruangan. 3 ruang dengan ukuran 6x5 m² (1 ruangan dapat menampung 20 orang mahasiswa), dan 1 ruang dengan ukuran 3x5 m² (yang digunakan sebagai preservasi dengan daya tampung maksimal 8 orang). Laboratorium tersebut masih memerlukan pembenahan dari sisi SDM dan peralatan.

5) **Ruang Kegiatan Kemahasiswaan**

Problem utama pembinaan mahasiswa dengan segala bentuk aktivitas kegiatannya adalah masih terbatasnya sarana dan prasarana untuk kegiatan mahasiswa. Semua unit lembaga kemahasiswaan berada dalam 1 ruangan dengan ukuran 3x5 m². Untuk itu, ke depan perlu membangun atau menyediakan ruang kegiatan kemahasiswaan dengan segala sarana dan prasarananya, baik ruangan kantor, ruangan diskusi/seminar/ pertemuan, sarana olah raga, kesenian dan lain sebagainya.

6) Asrama mahasiswa

Sampai saat ini, Fakultas Adab dan Humaniora belum memiliki gedung asrama yang bersifat permanen. Asrama yang disediakan sekarang adalah gedung asrama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang untuk mahasiswi dan rumah sewaan untuk asrama mahasiswa.

Sebenarnya, kebutuhan asrama untuk pengembangan pendidikan ke depan, asrama juga dibutuhkan untuk mahasiswa program studi lainnya. Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian tingkat kesungguhan dan kreaktifitas belajar mahasiswa masih rendah, sehingga untuk menciptakan lulusan unggulan masih sangat terbatas, terutama dalam usaha menciptakan kader ulama yang memiliki kemampuan yang cukup baik dalam bidang keagamaan, maupun dalam bidang bahasa Arab dan Inggris.

Ke depan perlu mengubah sistem pelaksanaan pembelajaran dengan sistem belajar intensif secara terkonsentrasi. Untuk menerapkan sistem itu salah satu strategi yang baik untuk bisa dilaksanakan adalah mengasramakan mahasiswa seperti pondok pasantren, dimana aktifitas belajar intensifnya sangat padat dan terjadwal dengan baik, dan selalu di bawah pengawasan dan bimbingan dosen. Program kegiatan tersebut belum bisa diterapkan, karena keterbatasan fasilitas dan sumber daya manusia.

7) Kendaraan Operasional

Kendaraan operasional bermanfaat agar kegiatan bisa dilaksanakan secara efektif dan efisien, baik untuk kegiatan perkantoran, kegiatan akademis dan kegiatan kemahasiswaan. Pada saat ini, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang hanya memiliki satu kendaraan dinas dekan dan sebuah motor operasional dengan kondisi yang sudah tua. Kendaraan tersebut, dari segi kualitas dan jumlah, tidak mencukupi untuk menunjang berbagai aktifitas dan kebutuhan operasional Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang sehingga perlu diremajakan dan ditambah.

8) Lahan Fakultas

Pada saat ini luas area Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang 96.290 m². Bangunan yang terdapat di area fakultas tersebut 32.412 m² + sirkulasi dan halaman 30 % = 42.244,6 m², kemudian sudah terdapat juga lahan parkir, lapangan olah raga dan fasilitas lainnya. Di lahan yang tersedia masih memungkinkan dibangun prasarana yang dibutuhkan seperti asrama mahasiswa, lokal kuliah, labor bersama, student center dan lapangan olah raga.

9) Sarana, Teknologi Pendidikan, dan Budaya Akademis

Budaya akademis di Fakultas Adab dan Humaniora masih memperhatikan. Mahasiswa dan dosen belum terbiasa dengan budaya dan kegiatan ilmiah yang baik. Oleh sebab itu, perlu dibina budaya ilmiah dan kegiatan ilmiah yang didukung dengan penyediaan sarana dan teknologi pendidikan.

c. Keuangan dan Anggaran

Pagu anggaran APBN yang dialokasikan kepada Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan, baik dari segi jumlah anggaran maupun penetapan alokasi anggaran perkegiatan tidak sesuai dengan kebutuhan. Hal ini yang mesti diperjuangkan untuk ditingkatkan dari tahun ke tahun. Dengan akan dijalkannya sistem BLU (Badan Layanan Umum), maka kreatifitas untuk mendapatkan pemasukan tambahan perlu ditingkatkan demi peningkatan kesejahteraan Fakultas.

III. VISI DAN MISI

Sebagai bagian integral dari Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, visi dan misi Fakultas Adab dan Humaniora mengacu dan kelanjutan dari visi dan misi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Visi dan misi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang adalah **MENJADI UNIVERSITAS ISLAM YANG KOMPETITIF DI ASEAN TAHUN 2037.**

Dalam periode kepemimpinan sekarang, perubahan menjadi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Hal ini akan berpengaruh besar kepada Fakultas Adab dan Humaniora. Dampak rentetannya akan terasa pada jumlah mahasiswa dan peminat Fakultas Adab dan Humaniora mengingat Progran Studi Ilmu Perpustakaan dan Informas Islam (IPII) termasuk dalam menggaet mahasiswa baru. Perkembangan ini tentu perlu direspon dengan cerdas. Penguatan Progran Studi mesti dilakukan, baik bagi Progran Studi Ilmu Perpustakaan dan Informas Islam (IPII) maupun Progran Studi lainnya. Dengan demikian, tidak ada efek kejut dan negatif yang berlebihan bagi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Beranjak dari semangat dan cita-cita awal pendiriannya, kondisi obyektif internal dan lingkungan eksternal, serta visi dan misi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang sebagai induk organisasi, maka visi, misi, tujuan dan

program Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Tahun 2011-2015 sebagai berikut.

3. 1. Visi

KOMPETITIF DAN UNGGUL DALAM PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU-ILMU HUMANIORA DALAM PERSPEKTIF KEISLAMAN DAN KEINDONESIAAN DI ASEAN 2037

3. 2. Misi

- Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dalam bidang ilmu-ilmu humaniora dalam perspektif keislaman dan keindonesiaan;
- Melaksanakan penelitian dan publikasi ilmiah yang bermutu dalam bidang ilmu-ilmu humaniora dalam perspektif keislaman dan keindonesiaan;
- Melaksanakan pengabdian masyarakat yang bermanfaat dalam bidang ilmu-ilmu humaniora dalam perspektif keislaman dan keindonesiaan;
- Melakukan kerjasama yang efektif dengan berbagai pihak, untuk penyelenggaraan tridharma Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun di luar negeri.

3. 3. Tujuan Strategis

Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang memiliki tujuan menghasilkan sarjana berkepribadian baik dan berkompeten dalam bidang ilmu-ilmu humaniora dalam perspektif keislaman dan keindonesiaan.

Pengembangan keilmuan agama Islam yang mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat yang selalu dinamis merupakan suatu kemestian. Dalam hal ini, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang berkeyakinan bahwa kerja besar tersebut mesti diawali dengan memberdayakan dan mengeksplorasi khasanah ilmu-ilmu dasar ke-Islaman dan

men-sinergikannya dengan perkembangan kehidupan masyarakat yang terjadi. Dari sinilah kemudian dilahirkan berbagai formulasi ilmiah yang mampu menjawab, mendorong, dan mengarahkan perubahan sosial, dimana ilmu-ilmu dasar keislaman dapat menjadi sumbangan terbesar untuk pengembangan ilmu-ilmu lain dan mampu memperkaya kebudayaan. Oleh sebab itu riset dan kajian ilmu-ilmu keislaman menjadi faktor dominan untuk dikembangkan.

Keinginan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang untuk unggul dan mampu berkompetisi diarahkan kepada pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan yang terstruktur dan berkesinambungan yang mampu mencapai standar akreditasi tertinggi secara nasional. Dengan cara demikianlah, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dapat memainkan perannya secara maksimal dan memberikan sumbangan yang berharga bagi terwujudnya masyarakat dan manusia seutuhnya secara umum dan pembangunan masyarakat muslim yang sejahtera lahir dan batin berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam secara khusus.

Secara ringkas, tujuan strategis Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dalam Periode 2021-2025 adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan mahasiswa dan sarjana berkepribadian baik dan berkompeten dalam bidang ilmu-ilmu humaniora dalam perspektif keislaman dan keindonesiaan;
2. Menghasilkan karya ilmiah dan hasil penelitian yang berkualitas dan bermanfaat;
3. Terbantunya masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan kemasyarakatan;
4. Terwujudnya tata kelola fakultas yang baik (*good faculty governance*);
5. Terlaksananya pelayanan berkualitas sesuai kebutuhan pelanggan dan *stakeholders*;
6. Terwujudnya lembaga dan kegiatan mahasiswa yang mampu meningkatkan kualitas mahasiswa;

7. Terwujudnya kampus dengan suasana ilmiah dan kekeluargaan;
8. Tersedianya kampus dengan sarana prasarana yang memadai;
9. Terjalinnnya kerja sama di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Sasaran yang ingin dicapai Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dalam Periode 2021-2025 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas, kualitas, dan daya tampung Fakultas;
2. Meningkatkan mutu akademik dan relevansi tridharma perguruan tinggi;
3. Meningkatkan mutu pelayanan;
4. Meningkatkan dan memperluas kerjasama;
5. Meningkatkan pembinaan lembaga dan kegiatan mahasiswa serta alumni;
6. Meningkatkan pengadaan dan penataan sarana & prasarana;
7. Meningkatkan silaturahmi dan partisipasi warga Fakultas;
8. Membenahi organisasi Fakultas;
9. Mengadakan dan meningkatkan pemasukan Fakultas dalam rangka persiapan Badan Layanan Umum (BLU).

IV. KEBIJAKAN UMUM DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

4. 1. Kebijakan Umum

- a. Perumusan rencana strategis dengan melibatkan berbagai unsur yang terkait dalam internal dan eksternal organisasi;
- b. Keharusan setiap bagian organisasi menyusun program kegiatan dan anggaran berbasis kinerja dan terpadu ke arah pencapaian visi dan misi organisasi;
- c. Penetapan standar mutu akademis, administratif dan kelembagaan, berupa :
 - 1). Standar mutu pembelajaran;
 - 2). Standar mutu dosen/tenaga pengajar;
 - 3). Standar mutu lulusan (mahasiswa) masing-masing jurusan/prodi;
 - 5). Standar mutu penelitian dan karya ilmiah;
 - 6). Standar mutu hasil pengabdian kepada masyarakat;

- 7). Standar mutu pelayanan pelayanan akademis dan administratif;
 - 8). Standar mutu kelembagaan;
 - 9). Standar mutu pengembangan karier dan lain-lain;
- d. Pemanfaatan semua potensi (internal dan eksternal) semaksimal mungkin dalam usaha pengembangan lembaga;
 - e. Penerapan kepemimpinan yang kolegial, akomodatif, dan responsif. Sistem pengkaderan yang lancar dengan memberikan kesempatan kepada sebanyak-banyaknya kader untuk menunjukkan prestasi dan pengabdian. Jika diperlukan, pembatasan secara ketat kesempatan dan masa jabatan hanya satu kali untuk satu posisi.
 - f. Pengelolaan anggaran keuangan melalui sistem manajemen keuangan terbuka dan transparan;
 - g. Perancangan ketatalaksanaan dan kegiatan yang menimbulkan motivasi dan minat yang tinggi bagi semua unsur untuk terlibat dengan kegiatan organisasi;
 - h. Penerapan sistem pengendalian/pengawasan secara akurat dan ketat dalam usaha peningkatan disiplin, pelayanan prima, efektifitas dan efesiensi kerja;
 - i. Penciptaan peran keikutsertaan dan kerjasama lembaga dalam banyak aktifitas kebijakan dan kegiatan Pemerintah (Pusat/Daerah) dalam bidang keagamaan dan sosial kemasyarakatan;
 - j. Penerapan sistem pelaporan kegiatan secara ketat dalam rangka akuntabilitas kinerja setiap unit kerja dan badan/tim pelaksana kegiatan.

4. 2. Strategi Pengembangan

4. 2. 1. Peningkatan Kualitas Dan Relevansi

a. Optimalisasi Program Pendidikan

- 1) Pengembangan mutu kurikulum yang berorientasi keilmuan dan kebutuhan *stakeholders*
- 2) Pengembangan mutu proses pembelajaran
- 3) Pengembangan mutu sistem evaluasi

b. Peningkatan Kualitas dan Relevansi Penelitian

- 1) Pengembangan penelitian yang berorientasi pada peningkatan keilmuan dan kebutuhan masyarakat secara luas
- 2) Peningkatan mutu penelitian secara berkelanjutan melalui kegiatan penelitian jurusan, fakultas, dan mandiri
- 3) Peningkatan kerjasama dan konsolidasi dengan pusat atau lembaga penelitian.
- 4) Perwujudan standar mutu penelitian berbasis sistem manajemen mutu
- 5) Penggalangan dana penelitian dari berbagai sumber

c. Pemberdayaan Masyarakat

- 1) Pemberdayaan Masyarakat melalui hasil penelitian sosial keagamaan yang terkait dengan bidang ilmu-ilmu humaniora
- 2) Pemberdayaan Kemitraan dengan madrasah binaan.
- 3) Pemberdayaan dan pendayagunaan alumni

4. 2. 2. Pengelolaan Administrasi dan Manajemen**a. Pengembangan Kelembagaan**

- 1) Fungsionalisasi unsur-unsur organisasi secara maksimal
- 2) Restrukturisasi unit di lingkungan Fakultas
- 3) Pengelolaan sistem akademik yang efektif dan efisien dengan penerapan *total quality assurance system* yang terkoneksi langsung dengan sistem institut.
- 4) Pengelolaan sistem akuntansi dan manajemen yang transparan dan akuntabel
- 5) Penerapan prinsip sentralisasi administrasi dan desentralisasi akademik

b. Pengembangan Sistem Informasi

- 1) Pengelolaan sistem informasi manajemen meliputi sistem akuntansi, kepegawaian, akademik, sarana dan prasarana serta alumni

- 2) Pengelolaan sistem informasi perpustakaan yang representatif meliputi alokasi anggaran, jaringan teknologi informasi dan komunikasi

c. Pengembangan Sumber Daya Manusia

- 1) Peningkatan mutu dan profesionalisasi tenaga pendidik dan kependidikan dengan menerapkan *reward* and *punishment* system yang konsisten dan berkeadilan.
- 2) Pengelolaan sistem pembinaan dan promosi tenaga pendidik dan kependidikan
- 3) Pencapaian kuantitas dosen sesuai rasio kompetensi keilmuan dan jumlah dosen-mahasiswa

d. Rekrutmen dan Pembinaan Mahasiswa

- 1) Sosialisasi dan peningkatan kualitas dan intensitas hubungan dengan madrasah/sekolah.
- 2) Peningkatan kualitas sistem penerimaan mahasiswa baru
- 3) Peningkatan sistem pembinaan mahasiswa

4. 2. 3. Pengelolaan Sarana Dan Prasarana

a. Pengembangan Sarana Dan Prasarana Utama

- 1) Penyediaan sarana dan prasarana fisik kampus yang mendukung terlaksanannya penyelenggaraan organisasi, kegiatan pembelajaran, dan pembinaan mahasiswa (kurikuler dan ekstrakurikuler) secara baik.
- 2) Pengoperasian, pemeliharaan dan pemanfaatan fasilitas fisik secara optimal

b. Pengembangan Sarana dan Prasarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

- 1) Penyelenggaraan akses TIK sesuai dengan kemajuan teknologi
- 2) Peningkatan model sistem pelayanan TIK
- 3) Penyelenggaraan sistem jaringan LAN

- 4) Peningkatan kelembagaan Pusat Pelayanan TIK
- 5) Penyediaan perangkat keras penyelenggaraan sistem informasi
- 6) Penyediaan akses/jaringan internet dan penerapan penggunaan internet secara sehat dan produktif.

4. 2. 4. Pengelolaan Jaringan Kerjasama

- a. Peningkatan kapasitas jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga terkait dan alumni.
- b. Peningkatan jaringan kerjasama di tingkat nasional dan internasional dalam peningkatan mutu Tridharma Perguruan Tinggi.

4. 2. 5. Penciptaan Atmosfir Ilmiah Yang Kondusif

- a. Menyemarakkan kegiatan ilmiah dalam bentuk seminar, bedah pemikiran dan kebijakan, serta mendatangkan *guest lecture*.
- b. Menciptakan suasana kehidupan kampus dan hubungan antar warga civitas akademika berlandaskan nilai silaturahmi dan akhlakul karimah.
- c. Menciptakan tata ruang dan suasana kampus yang memungkinkan terciptanya suasana kampus yang Islami, nyaman, dan asri.
- d. Menciptakan layanan sosial yang memenuhi hajat warga kampus dan representatif.

V. PROGRAM DAN SASARAN

Pengembangan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang empat tahun ke depan (2021-2025) diarahkan kepada penguatan jurusan dan program studi dan penyiapan dasar-dasar bagi suatu fakultas yang mapan dan menjadi pusat keunggulan pengembangan ilmu-ilmu dasar keislaman sebagai sasaran utama. Hal ini dijadikan pola dasar rencana kerja tahunan dan menjadi acuan bagi setiap sub unit kerja/pelaksana dalam menyusun rencana kerja dan anggaran kegiatan tahunannya sehingga semua aktifitas

kegiatan terarah kepada pencapaian visi dan misi Fakultas Adab dan Humaniora dan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang (2021-2025).

Program dan sasaran Rencana strategis Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang 2021–2025, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Daya Tampung Fakultas

- 1) Peningkatan kuantitas jurusan/prodi
- 2) Peningkatan jumlah mahasiswa secara bertahap;
- 3) Peningkatan beasiswa dan bantuan kesejahteraan mahasiswa.

b. Meningkatkan Mutu Akademik dan Relevansi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Penguatan program studi dan unit pelaksana teknis;
 - a) Mutu program studi dan fakultas
 - b) Peningkatan nilai akreditasi jurusan/prodi.
 - c) Peningkatan kualitas jurnal ilmiah Fakultas sehingga kembali terakreditasi.
 - d) Akreditasi Fakultas.
 - e) Evaluasi berkesinambungan terhadap jurusan/prodi, termasuk kurikulum
- 2) Penetapan standar dan penerapan jaminan mutu;
 - a) Penetapan standar jaminan mutu (*quality assurance standard*)
 - b) Pelaksanaan sistem jaminan mutu (*quality assurance*) tingkat fakultas dan program studi
- 3) Percepatan penyelesaian waktu studi mahasiswa;
- 4) Penurunan angka putus kuliah;
- 5) Peningkatan lulusan yang terserap lapangan kerja;

- 6) Peningkatan kualitas sumber daya manusia dosen, karyawan, dan mahasiswa, termasuk peningkatan kualitas kemampuan berbahasa asing sesuai standar mutu;
- 7) Peningkatan budaya dan kegiatan ilmiah
- 8) Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan dan kesejahteraan mahasiswa;
- 9) Peningkatan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - a) Kuantitas, kualitas, dan publikasi penelitian
 - b) Kuantitas, model, dan kualitas Pengabdian kepada Masyarakat

c. Meningkatkan Mutu Pelayanan

- 1) Penataan administrasi dan manajemen;
 - a) Pengembangan administrasi perkantoran yang berbasis komputer
 - b) Pelayanan birokrasi perkantoran yang efektif dan efisien.
- 2) Pengembangan sistem informasi;
 - a) Otomasi dan peningkatan kualitas dan kuantitas perpustakaan
 - b) Otomasi data base mahasiswa

d. Memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri.

- 1) Kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga dalam negeri;
- 2) Kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga luar negeri.
- 3) Pertukaran mahasiswa dan dosen
- 4) Kerjasama dengan instansi pemerintah pusat dan daerah, baik dalam bentuk kerjasama program maupun pemanfaatan lainnya;
- 5) Kerjasama dengan lembaga swadaya masyarakat, baik dalam bentuk kerjasama program maupun pemanfaatan lainnya.

e. Meningkatkan pembinaan pribadi, lembaga, dan kegiatan mahasiswa.

- 1) Pembinaan pribadi;

- 2) Pembuatan aturan tata tertib dan prilaku;
- 3) Pembinaan lembaga mahasiswa (SMF, HMJ, PIK-KRM, Lembaga Penerbitan Mahasiswa, Riyadhushshalihin, dll)
- 4) Pembinaan kegiatan ilmiah, life skill, bakat-minat, dan kerjasama.

f. Melengkapi dan menata sararana dan prasarana kampus untuk menunjang pengembangan Fakultas.

- 1) Penambahan gedung dan ruangan kuliah, kantor, laboratorium, dan *student centre*;
- 2) Penambahan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 3) Pengadaan dan penataan lahan parkir, taman, ruang terbuka umum, wisma, dan kantin.

g. Meningkatkan silaturahmi dan partisipasi warga Fakultas.

- 1) Pengajian, rapat, arisan, pertemuan berkala;
- 2) Kegiatan sosial, gotong royong, olah raga, rekreasi, dan lainnya

h. Membenahi Organisasi Fakultas.

- 1) Revitalisasi lembaga dan forum (Fokus, KAKK, Konsultasi Keluarga dan Agama, Koperasi, Tim Pengembangan Fakultas, Ikatan Alumni, Persatuan Orangtua, dan lain-lain);
- 2) Pembentukan lembaga baru sesuai kebutuhan.

i. Mengadakan dan meningkatkan pemasukan Fakultas.

- 1) Pembenahan pusat belanja;
- 2) Kerjasama program yang profitable dengan instansi lain;
- 3) Penyediaan jasa

VI. PENUTUP

Demikian visi, misi, dan program Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Tahun 2021-2025. Semoga Allah SWT memberikan petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga visi, misi, dan program ini dapat terwujud dengan baik dan maksimal, amin.